

**PENGARUH PENGANGGURAN, INFLASI DAN PERDAGANGAN
INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

AMMAR AZHARI
NIM: 17108010040

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH PENGANGGURAN, INFLASI, DAN PERDAGANGAN
INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AMMAR AZHARI
NIM: 17108010040

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1410/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGANGGURAN, INFLASI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMMAR AZHARI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010040
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



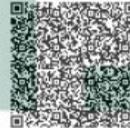
Ketua Sidang
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6f6ee88260e0



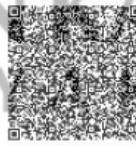
Penguji I
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66d01510b4e5



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E. M.E.
SIGNED

Valid ID: 66cf11cc45d9



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afidawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66d01cfa2006e

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ammar Azhari

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ammar Azhari

NIM : 17108010040

Judul Skripsi : **“PENGARUH PENGANGGURAN, INFLASI DAN
PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2024

Pembimbing

Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 198506302015031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ammar Azhari
NIM : 17108010040
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengangguran, Inflasi Dan Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia)” merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Semua sumber yang digunakan dalam skripsi ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika suatu hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau hasil plagiat dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 13 Agustus 2024



Ammar Azhari

NIM: 17108010040

HALAMAN MOTTO

**“Nahkoda Yang Tangguh Tidak Akan Pernah Berlayar di Lautan Yang
Tenang”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah mensupport saya:

Orang tuaku tercinta, Ibu Teti Nurhayati & Bapak Koswara

Adik-adikku Reza Zulfa Fakhriyyah dan Nayla Dhiyaul Haq

Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku kepala program studi Ekonomi

Syariah sekaligus dosen pembimbing skripsi

Rekan-rekan, baik dilingkungan kerja maupun diluar lingkungan kerja

Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2017



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan karunia-Nya yang besar, terutama karunia kenikmatan iman dan Islam. Hanya kepada-Nya kita menyembah dan hanya kepada-Nya kita minta pertolongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGANGGURAN, INFLASI DAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA” Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang telah memberikan jalan kebenaran kepada manusia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 (Strata Satu) Ekonomi Syariah, guna mendapat gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa penulis sampaikan salam, hormat, serta ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga;
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sungguh luar biasa arahan dan bimbingannya selama ini;
4. Bapak/Ibu Dosen serta staf Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan nasehat-nasehat baik;
5. Ibunda Teti Nurhayati dan Ayahanda Koswara yang telah banyak berkorban

dalam berbagai macam hal, tak lupa adik-adik tercinta Reza Zulfa Fakhriyyah dan Nayla Dhiyaul Haq;

6. Kepada teman-teman satu Prodi Ekonomi Syariah yang telah menempuh perjuangan bersama. Semoga Langkah kita merupakan suatu Langkah yang diberkahi disetiap sisi-Nya

Semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan tersebut dengan pahala yang besar di sisiNya. Serta Allah memudahkan segala urusan, aktifitas dan keinginan. Akhirnya penyusun berharap saran dan masukan yang membangun dari semua pihak agar dapat diperbaiki di masa mendatang dan agar karya- karya berikutnya dapat lebih baik lagi.

Yogyakarta, 10 Agustus 2024 M

Penyusun,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ammar Azhari

17108010040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I LATAR BELAKANG	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Tinjauan Pustaka	15
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2. Teori Pengagguran	23
3. Teori Inflasi.....	27
4. Teori Perdagangan Internasional	33
B. Penelitian Terdahulu	37
C. Hipotesis Penelitian.....	42
D. Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47

B. Teknik Pengumpulan Data	49
C. Definisi Operasional Variabel.....	49
D. Alat Analisis.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	52
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
2. Uji Asumsi Klasik	54
3. Uji Signifikansi (Uji Hipotesis)	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	62
1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	62
2. Tingkat Pengangguran di Inonesia.....	64
3. Tingkat Inflasi di Indonesia	67
4. Perdagangan Internasional	69
B. Deskripsi Data	72
C. Hasil Analisis Data.....	74
1. Uji Asumsi Klasik	74
2. Uji Signifikasni	84
3. Model Persamaan Regresi.....	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian	94
1. Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi:.....	94
2. Pengaruh Inflasi Terhdap Pertumbuhan Ekonomi:	95
3. Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi:	97
4. Pengaruh simultan dari Pengangguran, Inflasi, dan Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	99
BAB V PENUTUP.....	101
A. Menjawab Rumusan Masalah	101
B. Saran dan Masukan	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	112
CURICULUM VITAE.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023	2
Gambar 1.2 PDB Per Kapita Indonesia 2021 - 2023	3
Gambar 1.3 Perkembangan Jumlah dan Tingkat Pengangguran di Indonesia.....	4
Gambar 1.4 Tingkat inflasi di Indonesia dari 2021 - 2023	6
Gambar 1.5 Perkembangan Impor Ekspor di Indonesia Des 2022–2023	8
Gambar 1.6 Perbandingan Nilai Ekspor Impor Indonesia 2023 dan 2024	9
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	73
Tabel 4.2 Hasil Uji Noramlitas	75
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.4. Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode First Differene	81
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	85
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	87
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R2	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Adjusted R2.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	112
Lampiran 2 Olah Data SPSS 25.....	113
Lampiran 3 Output Olah Data SPSS 25.....	115



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran, inflasi, dan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 1990-2023. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui perangkat lunak SPSS, penelitian ini menemukan bahwa variabel inflasi dan perdagangan internasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, tingkat pengangguran menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa stabilitas harga dan peningkatan aktivitas perdagangan internasional sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sementara tingkat pengangguran yang tinggi dapat menjadi hambatan.

Kata Kunci: Pengangguran, Inflasi, Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi



ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of unemployment, inflation, and international trade on economic growth in Indonesia during the period 1990-2023. Using multiple linear regression analysis with SPSS software, this research found that inflation and international trade variables have a significant positive impact on economic growth. Conversely, unemployment has a significant negative impact on economic growth. These results indicate that price stability and increased international trade activities are crucial for promoting economic growth, while high unemployment can be a hindrance.

Keywords: Unemployment, Inflation, International Trade, Economic Growth



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam mencerminkan kesehatan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pengangguran, inflasi, dan perdagangan internasional. Tingkat pengangguran mempunyai hubungan erat dengan pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat pengangguran maka daya beli masyarakat akan semakin terhambat sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, inflasi yang tidak terkendali dapat mengurangi daya beli dan menurunkan standar hidup masyarakat. Selain itu, perdagangan internasional memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia melalui ekspor dan impor barang dan jasa Regina et al (2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana ketiga faktor ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang terbesar di dunia, telah mengalami berbagai dinamika ekonomi sejak beberapa dekade terakhir. Sebagai negara dengan populasi besar dan beragam sumber daya alam, Indonesia memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kemajuan dan kesejahteraan suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan, dan menciptakan lapangan kerja.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2023



Sumber: BPS, Diakses melalui KADIN Indonesia

Melalui data di atas bisa kita lihat bahwa pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan beberapa indikator yang menggambarkan stabilitas ekonomi negara. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp20.892,4 triliun dengan pertumbuhan sebesar 5,05% secara tahunan (year-on-year). Pertumbuhan ini menandakan perbaikan dari tahun sebelumnya, di mana perekonomian masih terdampak oleh pandemi COVID-19.

Lebih lanjut, data juga menunjukkan bahwa PDB per kapita pada tahun 2022 mencapai Rp74.964.701 (US\$ 4.919,7), yang mencerminkan peningkatan daya beli masyarakat. Meskipun terdapat fluktuasi dalam pertumbuhan triwulanan (Q-to-Q) dan antar triwulan tahun yang sama (C-on-C), tren keseluruhan menunjukkan pemulihan ekonomi yang stabil. Pertumbuhan ekonomi yang konsisten ini menunjukkan bahwa Indonesia mampu bangkit dari keterpurukan

ekonomi yang disebabkan oleh pandemi dan kembali menuju jalur pertumbuhan yang positif.

Gambar 01.2 PDB Per Kapita Indonesia 2021 - 2023

KOMPONEN	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
PDB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku			
-Nilai (Juta Rupiah)	62,3	71,0	75,0
-Nilai (US\$)	4.351,1	4.784,9	4.919,7

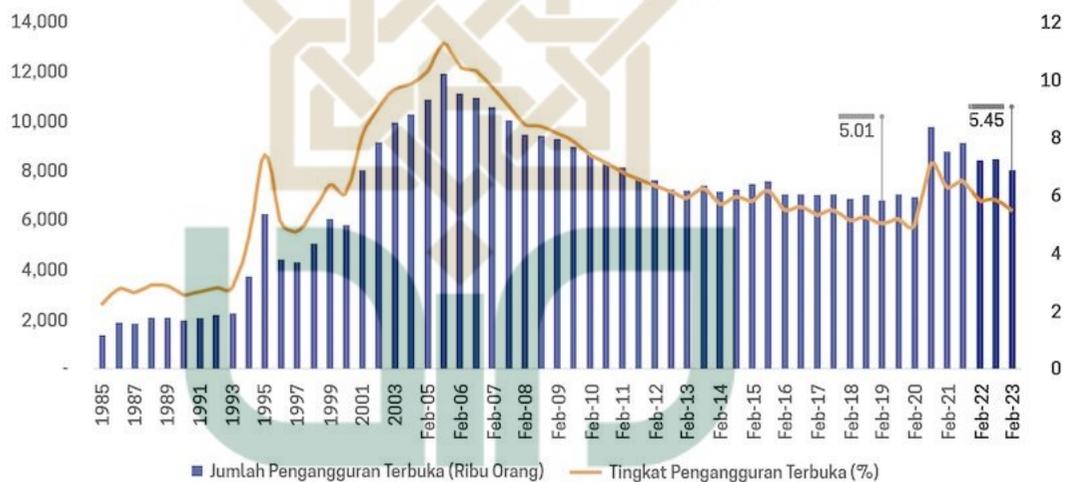
Sumber: BPS, Diakses melalui KADIN Indonesia

Beralih ke indikator lain, PDB Per Kapita Indonesia juga menunjukkan peningkatan yang menggembarakan. Pada tahun 2023, PDB per kapita mencapai Rp75,0 juta atau setara dengan US\$4.919,7. Ini merupakan kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2022, dimana PDB per kapita tercatat sebesar Rp71,0 juta atau US\$4.784,9. Kenaikan PDB per kapita ini menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata per individu di Indonesia meningkat, yang bisa diinterpretasikan sebagai perbaikan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Namun, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal, berbagai faktor harus diperhatikan dan dikelola dengan baik. Tiga faktor penting yang sering dibahas dalam konteks ekonomi makro adalah tingkat pengangguran, inflasi, dan perdagangan internasional. Ketiga faktor ini memiliki hubungan yang kompleks dengan pertumbuhan ekonomi dan dapat saling mempengaruhi satu sama lain Maulana et al (2022).

Pengangguran adalah salah satu tantangan ekonomi yang serius di banyak negara, termasuk Indonesia. Tingginya tingkat pengangguran mencerminkan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja, yang dapat berdampak negatif pada perekonomian (Padang & Murtala, 2020). Hal ini dapat menurunkan daya beli masyarakat dan tingkat konsumsi, serta memicu ketidakstabilan sosial dan politik. Di Indonesia, tingkat pengangguran terbuka berfluktuasi setiap tahun

Gambar 1.3 Perkembangan Jumlah dan Tingkat Pengangguran di Indonesia



Sumber: BPS, diakses melalui datanesia

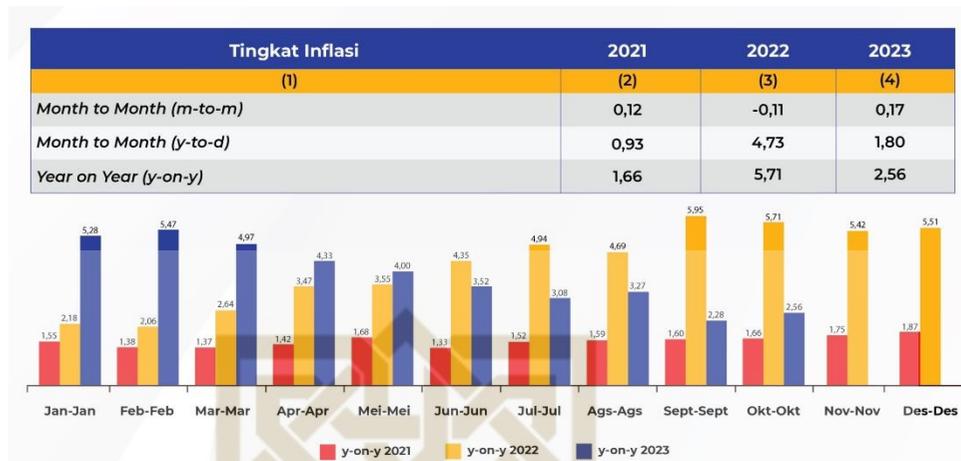
Berdasarkan data di atas, perkembangan jumlah dan tingkat pengangguran di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada Februari 2023, tingkat pengangguran terbuka berada pada angka 5,45%, sedikit meningkat dari pada tahun sebelumnya yang hanya 5,01%. Jumlah pengangguran terbuka pada Februari 2023 mencapai sekitar 7,8 juta orang, meningkat sebanyak 200 ribu orang dari tahun Februari 2022 yang hanya 7,6 juta orang.

Kenaikan ini menunjukkan adanya tantangan dalam pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19, di mana sektor-sektor tertentu belum sepenuhnya pulih sehingga tidak mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup. Meskipun perekonomian secara keseluruhan menunjukkan tanda-tanda pemulihan, peningkatan jumlah pengangguran terbuka menandakan bahwa pemulihan ini belum merata di seluruh sektor dan masih ada sebagian besar masyarakat yang belum merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi tersebut.

Selain pengangguran, inflasi juga merupakan faktor penting yang memengaruhi perekonomian. Menurut Maulana et al (2022) Inflasi adalah kenaikan umum dalam harga barang dan jasa dari waktu ke waktu. Inflasi yang terkendali dianggap sebagai tanda ekonomi yang sehat karena menunjukkan permintaan yang kuat. Namun, inflasi yang terlalu tinggi atau tidak terkendali dapat merusak perekonomian, mengurangi daya beli masyarakat, meningkatkan biaya produksi, dan menimbulkan ketidakpastian ekonomi.

Indonesia merupakan negara dengan tingkat inflasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti harga komoditas global, nilai tukar mata uang, dan kebijakan moneter pemerintah. Inflasi yang tidak terkendali dapat mengurangi daya beli masyarakat dan menurunkan investasi, sehingga penting untuk memahami bagaimana inflasi memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Gambar 01.4 Tingkat inflasi di Indonesia dari 2021 - 2023



Sumber: BPS, diakses dari KADIN Indonesia

Dalam periode 2021 hingga 2023, data inflasi di atas menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan, yang dapat memberikan dampak besar pada perekonomian Indonesia. Pada tahun 2021, inflasi berada pada tingkat yang relatif stabil, mencerminkan bahwa harga-harga barang dan jasa terkendali dengan baik. Namun, perubahan yang drastis terjadi pada tahun 2022, di mana inflasi melonjak tajam. Lonjakan ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia mulai menghadapi tekanan harga yang tinggi, yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan ekonomi.

Peningkatan inflasi yang tajam pada tahun 2022 menjadi sinyal peringatan yang jelas. Ketika inflasi meningkat, daya beli masyarakat menurun karena harga barang dan jasa naik lebih cepat daripada pendapatan. Ini dapat mengakibatkan konsumsi rumah tangga, yang merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi, mengalami penurunan. Selain itu, investasi swasta juga dapat terhambat, karena ketidakpastian harga menimbulkan risiko yang lebih besar bagi investor. Hal ini, pada gilirannya, dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.

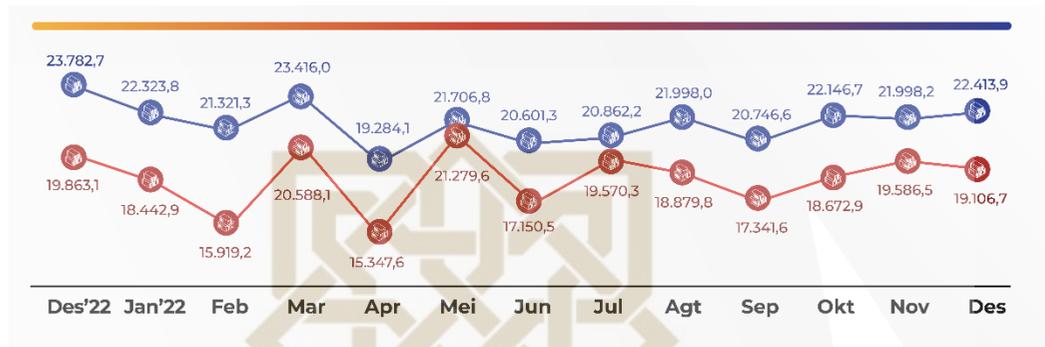
Memasuki tahun 2023, meskipun inflasi mulai menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, tekanan inflasi masih terasa. Ini menunjukkan bahwa masalah inflasi belum sepenuhnya terselesaikan, dan masih ada potensi dampak negatif terhadap perekonomian jika tidak ditangani dengan tepat. Inflasi yang tinggi dan tidak terkendali dapat menyebabkan gangguan pada stabilitas ekonomi jangka panjang. Tingginya inflasi dapat memicu kenaikan suku bunga oleh bank sentral untuk mengendalikan harga, yang pada akhirnya dapat memperlambat laju pertumbuhan ekonomi. Selain itu, inflasi yang tidak stabil juga dapat mengganggu perencanaan ekonomi, baik oleh pemerintah maupun sektor swasta, karena ketidakpastian mengenai harga di masa depan (Boediono, 1982).

Dalam sektor yang lain yakni perdagangan internasional juga memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai negara dengan sumber daya alam yang melimpah, Indonesia mengekspor berbagai komoditas seperti minyak sawit, batu bara, dan produk perikanan. Selain itu, Indonesia juga mengimpor berbagai barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Perdagangan internasional dapat memberikan banyak manfaat seperti peningkatan devisa, peningkatan lapangan kerja, dan transfer teknologi (Putri & Siladjaja, 2021).

Namun, perdagangan internasional juga menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga komoditas global, perubahan kebijakan perdagangan negara mitra, dan ketidakstabilan nilai tukar yang dapat memengaruhi kinerja perdagangan

internasional Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perdagangan internasional memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Gambar 1.5 Perkembangan Impor Ekspor di Indonesia Des 2022–2023
(Dalam Juta US\$)



Sumber: BPS, Diakses dari KADIN Indonesia

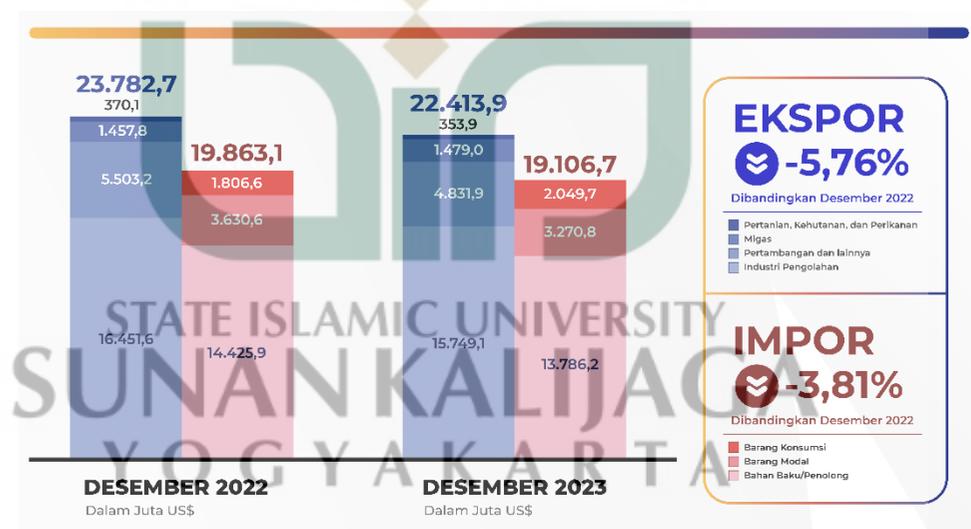
Perdagangan internasional, khususnya melalui ekspor dan impor, memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Data terbaru dari Badan Pusat Statistik di atas menunjukkan bahwa aktivitas ekspor dan impor Indonesia sepanjang Desember 2022 hingga Desember 2023 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Nilai ekspor Indonesia menunjukkan tren yang relatif stabil, dengan beberapa bulan mencatat peningkatan yang cukup berarti. Pada Desember 2022, nilai ekspor mencapai 23.782,7 juta USD, namun sempat mengalami penurunan hingga mencapai titik terendah di bulan Februari 2023 dengan nilai 21.321,3 juta USD. Meskipun demikian, angka ekspor kemudian mengalami kenaikan kembali dan mencapai 22.413,9 juta USD pada Desember 2023.

Di sisi lain, impor juga menunjukkan pola yang serupa dengan ekspor. Nilai impor pada Desember 2022 tercatat sebesar 19.863,1 juta USD dan sempat menurun pada Januari 2023 menjadi 18.442,9 juta USD, dengan titik terendah

pada bulan Februari 2023 yaitu 15.919,2 juta USD. Setelah itu, nilai impor mulai naik kembali dan mencapai 19.106,7 juta USD pada Desember 2023.

Fluktuasi Perdagangan yang cukup signifikan ini menunjukkan dinamika yang terjadi dalam perdagangan internasional Indonesia. Faktor-faktor global seperti perubahan harga komoditas, kebijakan perdagangan, serta kondisi ekonomi di negara mitra dagang dapat berpengaruh terhadap nilai ekspor dan impor Indonesia. Ketika nilai ekspor lebih tinggi dibanding impor, maka hal ini bisa memberikan kontribusi positif terhadap neraca perdagangan Indonesia, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional. Hal itu bisa kita lihat lebih jelas dari data berikut:

Gambar 0.6 Perbandingan Nilai Ekspor Impor Indonesia 2023 dan 2024



Sumber: BPS, Diakses dari KADIN Indonesia

Data di atas menunjukkan nilai ekspor Indonesia pada dua tahun terakhir (2022 dan 2023) lebih besar daripada nilai impor Indonesia pada tahun yang sama. Meskipun angka ekspor mengalami penurunan yang lebih besar yakni 5.76 % dibanding penurunan angka impor yaitu 3.81%. Namun penurunan baik dalam

ekspor maupun impor ini dapat memberikan sinyal tentang perlambatan dalam aktivitas perdagangan internasional yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Ekspor yang lebih rendah berarti penurunan permintaan global terhadap produk-produk Indonesia, yang dapat berdampak pada produksi nasional dan lapangan pekerjaan di sektor-sektor terkait. Pada lain sisi, penurunan impor mungkin mencerminkan berkurangnya kebutuhan akan bahan baku dan barang modal, yang sering kali menjadi indikator perlambatan investasi dan aktivitas industri dalam negeri. Secara keseluruhan, tren penurunan ini harus diperhatikan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan untuk menjaga stabilitas ekonomi. Strategi untuk meningkatkan daya saing produk ekspor dan mengelola kebutuhan impor dengan lebih efisien sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia (Ladolo et al., 2022).

Menggabungkan ketiga komponen di atas akan memberikan pandangan yang komprehensif. Pengangguran, inflasi, dan perdagangan internasional memegang peranan krusial dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian mendalam terhadap tingkat pengangguran penting karena dampaknya tidak hanya merugikan individu, tetapi juga menurunkan daya beli, meningkatkan beban sosial, dan menghambat investasi strategis, yang pada akhirnya dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi. Demikian pula, memahami inflasi sangat esensial untuk menjaga stabilitas harga dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Selain itu, analisis perdagangan internasional sangat diperlukan untuk mengoptimalkan manfaat integrasi ekonomi global,

menyeimbangkan neraca perdagangan, serta mengelola ekspor dan impor guna mendukung pembangunan nasional. Secara keseluruhan, ketiga variabel ini harus diamati secara mendalam karena saling terkait dan sangat menentukan arah serta kestabilan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Melalui analisis yang mendalam terhadap data tahunan dari 1990 hingga 2023, penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara tingkat pengangguran, inflasi, dan perdagangan internasional dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk memahami kontribusi masing-masing variabel terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan memberikan rekomendasi yang berguna bagi para pengambil kebijakan.

Studi ini juga akan menjadi dasar bagi studi-studi lanjutan yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut dinamika ekonomi di Indonesia, terutama dalam konteks global yang terus berubah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya akan bermanfaat bagi akademisi dan peneliti, tetapi juga bagi praktisi dan pembuat kebijakan yang terlibat dalam perencanaan dan implementasi kebijakan ekonomi di Indonesia. Di tengah tantangan ekonomi global yang semakin kompleks, pemahaman yang mendalam mengenai interaksi antara pengangguran, inflasi, dan perdagangan internasional sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh simultan dari pengangguran, inflasi, dan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah diatas, dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
4. Menentukan pengaruh simultan dari pengangguran, inflasi, dan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Memberikan kontribusi pada literatur ekonomi mengenai hubungan antara pengangguran, inflasi, perdagangan internasional, dan pertumbuhan ekonomi.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Penulis:

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang luas khususnya pada peran pengangguran inflasi dan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
 - b. Bagi Akademisi:

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
 - c. Bagi Pemerintah:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi tambahan bagi pemerintah dalam membuat regulasi atau kebijakan mengenai beberapa factor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, terbagi atas beberapa bagian dalam uraian sistematika pembahasan. Sistematika pembahsan menjelaskan urutan penjelasan dari masing-masing bab. Setiap bab tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bagian bab I memaparkan tentang fenomena yang menjadi pokok atau topik permasalahan yang dibahas dari penelitian ini.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dan mendukung hubungan antar variable serta objek dari penelitian. Pada bagian ini pula memaparkan telaah pustaka atau penelitian terdahulu yang mana menjadi urgensi penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi mengenai metode ataupun model penelitian yang akan digunakan, definisi operasional setiap variabel yang digunakan, sumber data serta analisis data yang akan digunakan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil perhitungan dari olahan data yang akan diinterpretasikan dengan hasil perhitungan olahan data tersebut. Pada bagian ini juga merupakan sebuah jawaban dari pertanyaan terkait dengan rumusan masalah penelitian ini.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan serta jawaban rumusan masalah dalam penelitian. Bagian ini juga berisi mengenai saran-saran terhadap pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Menjawab Rumusan Masalah

1. Pengaruh Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan bahwa Pengangguran memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar -0.386 , yang berarti setiap peningkatan 1% dalam Pengangguran akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.386%. Hasil ini sejalan dengan teori ekonomi yang menyatakan bahwa peningkatan pengangguran dapat mengurangi produktivitas nasional, yang pada akhirnya menekan pertumbuhan ekonomi.

2. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Penelitian ini menemukan bahwa Inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan koefisien sebesar 0.451. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam Inflasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.451%. Meskipun secara umum inflasi yang tinggi dianggap merugikan perekonomian, dalam konteks penelitian ini, inflasi mungkin mencerminkan peningkatan permintaan agregat yang mendorong produksi dan investasi, sehingga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi.

3. Pengaruh Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Hasil analisis menunjukkan bahwa perdagangan internasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan nilai koefisien sebesar 0.245. Ini berarti bahwa setiap peningkatan dalam perdagangan internasional sebesar 1% akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.245%. Temuan ini mendukung pandangan bahwa keterlibatan dalam perdagangan internasional dapat memberikan dorongan bagi perekonomian nasional melalui peningkatan ekspor, teknologi, dan efisiensi produksi.

4. Pengaruh Simultan dari Pengangguran, Inflasi, dan Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Pengujian simultan menunjukkan bahwa variabel Pengangguran, inflasi, dan perdagangan internasional secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Ini berarti bahwa kombinasi dari ketiga faktor ini secara kolektif menentukan laju pertumbuhan ekonomi. Pengaruh simultan ini mencerminkan kompleksitas interaksi antara pasar tenaga kerja, stabilitas harga, dan keterlibatan dalam ekonomi global dalam mempengaruhi output ekonomi.

B. Saran dan Masukan

1. Pengembangan Kebijakan untuk Menurunkan Pengangguran

Pemerintah perlu merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam menciptakan lapangan kerja untuk mengurangi Pengangguran, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Ini bisa dilakukan melalui peningkatan program pelatihan kejuruan, investasi dalam sektor-sektor yang padat karya, dan dukungan terhadap UMKM yang berpotensi menyerap banyak tenaga kerja.

2. Pengelolaan Inflasi yang Berimbang

Meskipun inflasi dalam penelitian ini menunjukkan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi, penting bagi pemerintah untuk menjaga inflasi pada tingkat yang terkendali agar tidak mengarah pada hiperinflasi yang dapat merusak perekonomian. Kebijakan moneter dan fiskal yang stabil diperlukan untuk mempertahankan inflasi dalam batas-batas yang menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi.

3. Peningkatan Daya Saing Perdagangan Internasional

Pemerintah perlu terus meningkatkan daya saing produk-produk Indonesia di pasar internasional. Ini dapat dilakukan melalui diversifikasi produk ekspor, peningkatan kualitas produk, serta penurunan biaya logistik. Selain itu, perlindungan terhadap industri lokal yang masih berkembang juga

diperlukan untuk memastikan bahwa perdagangan internasional benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi perekonomian nasional.

4. Penguatan Koordinasi Kebijakan Ekonomi Makro

Menghadapi pengaruh simultan dari pengangguran, inflasi, dan perdagangan internasional, diperlukan koordinasi kebijakan yang lebih baik antara berbagai lembaga terkait, seperti Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, dan Kementerian Perdagangan. Kebijakan yang terkoordinasi akan memastikan bahwa setiap aspek dari perekonomian nasional didukung secara efektif dan seimbang, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.

5. Penelitian Lebih Lanjut

Dianjurkan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengidentifikasi variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, seperti investasi asing langsung (FDI), tingkat pendidikan, dan inovasi teknologi. Penelitian yang lebih komprehensif dapat membantu dalam pengambilan kebijakan yang lebih tepat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2012). *Ensiklopedia Leadership & Manajemen Muhammad saw: The Super Leader Super Manajer* (jilid 2). Tazkia Publishing.
- Ardian, M. (2013). Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Program Acara “PESBUKERS” di ANTV. *E-Komunikasi*, 1(1).
- Arfiani, I. S. (2013). Analisis Empiris Hubungan antara Ekspor, Impor, Nilai Tukar dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2)(81–98).
- Basu, & Kaushik. (2000). *Analytical Development Economics, The Less Developed Economy Revisited*. MIT Press.
- Boediono. (1982). *Pengantar Ilmu Ekonomi No.2, Ekonomi Makro*. Yogyakarta.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Moneter*. BPF.
- Dewi, N. M. S., & Sutrisna, I. K. (2015). Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(6), 621–636.
- Ernita, D., Amar, S., & Syofyan, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. I, No, 176–193.
- Field, A. P. (2009). Discovering Statistics Using SPSS. In *Discovering statistics using SPSS: (and sex and drugs and rock “n” roll)* (Third Edit, p. 785). SAGE Publications Inc.

- Frisnoiry, S., Khumairah, A., Putri, I., & Angraini, S. (2024). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Dinamika Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Journal Multidisiplin Inovatif*, 8(4), 213–217.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, A. M. (2017). Analisis Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 11(1), 1–20.
- Hariwijaya, I. (2020). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 03(02), 1–13.
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01).
- I Made, J., & Putu, B. K. A. D. (2019). Pengaruh investasi dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di provinsi bali. *E-Jurnal EP Unud*, 8 (9), 2072–2101.
- Ladolo, A., Husen Rahayu, S., & Zakaria, S. (2022). 305-Article Text-1736-2-10-20220906. *Jurnal Ilmiah Produktif*, 10(1), 6–10.
- Lidyawati, P., & Murtala, M. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(1), 9.
<https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3167>

- Mankiew, N. G. (2000). *Teori Makroekonomi* (4th ed.). Erlangga.
- Maulana, R., Hidayat, N., & Dermawan, D. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016 –2020. *JUMSI*, 2(8.5.2017), 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Mariana, Utama, M. S., & Purbadharmaja, I. B. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Investasi, Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Perubahan Struktur Ekonomi Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(6), 330–344.
- Martanto, B., Tan, S., & Hidayat, M. S. (2021). Analisis tingkat inflasi di Indonesia Tahun 1998- 2020 (pendekatan error correction). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 619–632.
- Maulana, R., Hidayat, N., & Dermawan, D. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2016 –2020. *JUMSI*, 2(8.5.2017), 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Nairizi, M. A. (2020). ANALISIS PENGARUH KEMISKINAN, PENGANGGURAN, DAN INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, VI(1), 38–58.
- Natasya, & Saputra, P. M. A. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Ekspor, Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jdess*, 2(1), 11–25.

- Ngatikoh, S., & Isti'anah. (2020). Pengaruh Ekspor Impor Bagi Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 3(2), 97–110.
- Padang, L., & Murtala, M. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3167>
- Pramesthi, R. N. (2012). Pengaruh pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten trenggalek. *Jurnal Ekonomi*, 1–20.
- Padang, L., & Murtala, M. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3167>
- Putri, R. D. S., & Siladjaja, M. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor - Impor) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Rizkia Dwi Sinarni Putri & Muljanto Siladjaja. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(1), 13–26.
- Ramayani, C. (2015). Pengaruh Investasi Pemerintah, Investasi Swasta, Inflasi, Ekspor, Tenaga Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Economica: Research of Economic And Economic Education*, 1(2).
- Regina, I., Sasongko, G., & Pertiwi, A. T. (2023). Pengaruh Ekspor, Investasi, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990-2020. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1), 42–66.

- Rinaldi, M., Jamal, A., & Seftarita, C. (2017). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 4(1), 49–62.
- Ronaldo, R. (2019). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21(2).
- Rusmusi, I. M., & Dewi, A. S. (2014). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi terhadap Pengangguran di Indonesia 2001-2010. *Jurnal Ekonomi-Regional*, 7 (1).
- Saefulloh, M. H., Fahlevi, M. R., & Centauri, S. A. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*.
- Safrina. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi*.
- Salam, W. R. (2020). INFLASI DITENGAH PANDEMI DALAM PERSPEKTIF ISLAM. *Jurnal Syntax Transformation*, 187–192.
- Satria, D. (2012). ANALISIS DAMPAK INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 123. <https://doi.org/10.24036/ecosains.348757.00>
- Sedyaningrum, M., Suhadak, S., & Nuzula, N. (2016). PENGARUH JUMLAH NILAI EKSPOR, IMPOR DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP

NILAI TUKAR DAN DAYA BELI MASYARAKAT DI INDONESIA. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 34 (1)(114–121).

Septiatin, A., Mawardi, & Rizki, M. A. K. (2016). Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal I-Economic*, 2(1).

Siregar, I. M., Pratiwi, I., Nurhasanah, & Sinaga, S. (2019). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(2), 46–54.

Subri, M. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Prespektif Pembangunan (Edisi Revisi)*. PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi. Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno. (2017). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan ((Kedua))*. KENCANA.

Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro (Kedua)*. UPP STIM YKPN.

Taufik, M., & Eny, R. & F. (2014). Pengaruh Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Timur. *Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(2), 90–101.

Tubagus, S. D., Rotinsulu, T. O., & Sumual, J. I. (2023). Analisis pengaruh ekspor

migas, non migas, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2001-2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*, 23(4), 25–36.

Wulandari, S., & Lubis, A. S. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8 (1)(31–36).

